

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Anggaran Bansos Akan Dihapus

Entitas / Cakupan : Pemprov

Sumber / Hal : Radar Bandung / Hal.7

Edisi : Jumat, 14 September 2018

Anggaran Bansos Akan Dihapus

BANDUNG - Pemerintah Provinsi Jawa Barat berencana menghapus alokasi anggaran untuk bantuan sosial. Alasannya, postur anggaran pemberian untuk bantuan keuangan ke Pemerintah Daerah diperbesar.

Sekretaris Daerah (Sekda) Jabar, Iwa Karniwa mengatakan rencana itu sudah disiapkan secara matang termasukantisipasi imbas dari perubahan alokasi APBD.

"Dana hibah bisa hilang sama sekali atau jumlahnya harus dikurangi. Nanti bisa lebih ke belanja langsung atau tidak langsung atau bantuan keuangan yang lebih mudah pertanggungjawabannya," ujarnya Iwa saat dihubungi, Kamis (13/9).

Selain itu, kata Iwa, pergeseran anggaranpun dilakukan tidak terlepas dari sejumlah proyek arahan Gubernur Jabar, Ridwan Kamil melalui mekanisme bantuan keuangan. Meski demikian, Iwa yang juga Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) memastikan proses penganggaran akan tetap transparan dan akuntabel.

■ **Anggaran**Baca Hal 7

■ *Sambungan dari Hal 8*

"Seluruh usulan akan masuk lewat Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) online dan dibahas sesuai ketentuan," jelasnya.

Sebelumnya, Ridwan Kamil menargetkan dalam lima

tahun ke depan akan ada program provinsi yang harus disebut oleh pemerintah daerah. Program-program ini disertai catatan kesiapan daerah untuk menjalankannya agar bantuan keuangan bisa cair.

"Yang sudah mendapat ren-

cana program tentulah harus responsif," katanya.

Menurutnya bantuan keuangan setidaknya akan diberikan pada sejumlah program yang masuk sembilan janji kampanye dirinya. Di antaranya revitalisasi alun-alun di 27 kabupaten/kota di Jabar

yang disiapkan Rp15 miliar untuk satu alun-alun.

"Bentuknya alun-alun, berarti tanahnya juga harus siap. Lokasi dimana pilih dengan pimpinan daerah masing-masing," ujarnya.

Kedua, anggaran akan diberikan pada kabupaten/kota

yang berencana merevitalisasi pasar tradisional. Emil Sapaan akrabnya mengatakan pihaknya ingin mengembalikan aktivitas ekonomi kembali ke pasar tradisional sekaligus membangkitkan ekonomi kerakyatan.

"Revitalisasi pasar itu kami

siapkan Rp16-Rp20 miliar, silahkan pilih pasar yang mana," tuturnya.

Selanjutnya perbaikan destinasi wisata yang dibagi pihaknya ke dalam dua level. Dimana untuk level pertama pihaknya akan memfokuskan pada perbaikan akses infrastruktur

menuju destinasi, lalu level kedua penataan objek pariwisata yang akan dilengkapi fasilitas pemajangan lebih baik.

"Yang level kedua bantuannya bisa mencapai Rp 40 miliar, penataan ini diperbaiki sana-sini bukan hanya jalan," pungkasnya. (ipn)